BAB 4
SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Dari hasil analisis penilaian risiko menggunakan matriks *level* risiko dari pendekatan ISO/IEC 27005:2011 pada infrastruktur RDSA di LAPAN Bandung maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi aset RDSA diperoleh 21 daftar aset yang dilakukan penilaian dan analisis risiko. Hasil identifikasi aset menunjukkan bahwa aset yang bernilai 3 dan 4 (*high* dan *very high)* rentan terhadap ancaman. Aset yang bernilai 3 dan 4 (*high* dan *very high)* cenderung aset perangkat keras.
2. Hasil identifikasi ancaman pada aset RDSA menunjukkan jenis ancaman yang mungkin terjadi dibagi kedalam tiga kategori yaitu ancaman *low (*L), ancaman *medium* (M), dan ancaman *high* (H), dimana satu aset bisa memiliki beberapa ancaman yang sama jenisnya dan juga berbeda jenisnya. Satu jenis ancaman bisa menyerang atau menimpa satu aset dan beberapa aset lainnya. Sehingga dari hasil identifikasi diperoleh jenis ancaman dengan rincian berikut 91 ancaman dengan tingkat *low* (L), 35 ancaman dengan tingkat *medium* (M), 41 ancaman dengan tingkat *high* (H). Hal ini menunjukkan aset infrastruktur RDSA cenderung memiliki tingkat kemungkinan terjadinya ancaman *low* (L).
3. Hasil identifikasi kerentanan pada set RDSA menunjukkan jenis kerentanan dibagi kedalam tiga kategori yaitu kerentanan *low* (L), kerentanan *medium* (M), dan kerentanan *high* (H), dimana satu aset memiliki beberapa kerentanan yang sama jenisnya dan juga berbeda jenisnya. Satu jenis kerentanan bisa menimpa satu aset dan beberapa aset lainnya. Sehingga dari hasil identifikasi diperoleh jenis kerentanan dengan rincian berikut 81 kerentanan dengan tingkat *low* (L), 50 kerentanan dengan tingkat *medium* (M), 53 kerentanan dengan tingkat *high* (H). Hal ini menunjukkan aset infrastruktur RDSA cenderung memiliki tingkat kerentanan *low* (L).

4. Hasil penilaian risiko berdasarkan analisis menunjukkan *level* risiko cenderung berada pada *risk acceptance level* , namun ada beberapa aset yang memiliki *level* risiko diantara 6-8 (*high risk*) seperti hilangnya pasokan listrik, kerusakan pada perangkat keras, sehingga harus dilakukan penanganan yang sesuai.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan yaitu:

1. Perusahaan dapat menyediakan untuk penelitian selanjutnya berupa laporan auditor, data-data historis risiko serta dokumen-dokumen organisasi untuk memudahkan dalam proses pengumpulan informasi.
2. Adanya peningkatan ancaman yaitu ancaman hilangnya pasokan listrik, maka untuk mencegah ancaman tersebut sebaiknya LAPAN perlu melakukan kerja sama kepada PLN untuk tidak melakukan pemutusan listrik di daerah-daerah stasiun pengambilan data sehingga pengambilan data tidak terhambat.
3. Terdapat ancaman lain yang mengalami peningkatan yaitu ancaman pencurian perangkat keras dan kerusakan fisik perangkat keras, maka sebaiknya LAPAN perlu melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini adalah warung-warung kecil yang beroperasi 24 jam di pinggir jalan di sekitar area rawan terjadi pencurian perangkat keras.
4. Penelitian ini tidak sampai tahap *risk treatment*, untuk mempermudah penelitian selanjutnya telah disediakan dokumen terkait.